

Transformasi Digital Desa Melalui Pembangunan Website dan Digitalisasi UMKM di Desa Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin

M. Soekarno Putra¹, Rio Fernando², Tabi In Athyam Madani³, M. Rizki Julianto⁴, Kgs. M.Fijai Fahlevi⁵, Rindi Rama Saputra⁶, Edy Irawansyah⁷, Muhammad Faiz⁸, Aldi Saputra⁹

Universitas Bina Darma¹⁻⁹

Email Korespodensi: fijai02fahlevi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 18-06-2025

Disetujui 19-06-2025

Diterbitkan 22-06-2025

ABSTRACT

Digital transformation at the village level is a strategic step to enhance public service efficiency and empower the local economy. This community service program aims to support the digitalization process in Tanjung Lago Village through two main approaches: the development of an official village website as an information and governance transparency tool, and the digital empowerment of local small and medium enterprises (SMEs) producing *kemplang*, a traditional fish-based snack. The implementation methods included field observation, interviews, digital media design, website development, training sessions, and stakeholder validation. The village website was built using static web technology (HTML, CSS, JavaScript), featuring village profiles, activity galleries, organizational structure, and contact information. Meanwhile, the SME assistance focused on branding, packaging, product photography, and the use of social media for digital promotion. The results indicated improved capacity among village officials in managing public information and increased knowledge among SMEs regarding modern marketing strategies. This program successfully integrates information technology with local potential, contributing to inclusive and sustainable digital village development..

Keyword: Village digitalization, village website, SMEs, digital promotion, community engagement

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

M. Soekarno Putra, Rio Fernando, Tabi In Athyam Madani, M. Rizki Julianto, Kgs. M.Fijai Fahlevi, Rindi Rama Saputra⁶, Edy Irawansyah, Muhammad Faiz, & Aldi Saputra. (2025). Transformasi Digital Desa Melalui Pembangunan Website dan Digitalisasi UMKM di Desa Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 59-66. <https://doi.org/10.63822/mzk1kj04>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi di berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan dan ekonomi pedesaan. Konsep digitalisasi desa merupakan respon terhadap era Revolusi Industri 4.0, yang menuntut keterbukaan informasi, efisiensi pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara eksplisit mendorong desa untuk mengembangkan sistem informasi desa sebagai bagian dari pembangunan kawasan pedesaan yang partisipatif dan inklusif (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2014).

Desa Tanjung Lago di Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan digital. Dari sisi pemerintahan, belum tersedianya website resmi membuat penyampaian informasi, dokumentasi kegiatan, serta promosi desa masih dilakukan secara manual dan terbatas. Kondisi ini menghambat transparansi, partisipasi warga, dan efektivitas pelayanan publik. Sementara itu, dari sisi ekonomi, UMKM kemplang—produk khas berbahan dasar ikan yang menjadi identitas kuliner daerah pesisir—masih dikelola secara tradisional. Promosi produk sebagian besar dilakukan dari mulut ke mulut, pengemasan masih konvensional, dan pelaku usaha belum banyak memanfaatkan media digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Berbagai penelitian menyebutkan bahwa pemanfaatan website desa dan digital marketing mampu meningkatkan daya saing desa serta memperkuat identitas lokal (Gunasti et al., 2022; Marlina et al., 2022). Namun, penerapan teknologi di tingkat desa sering kali terkendala oleh minimnya infrastruktur internet, rendahnya literasi digital, dan terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang tidak hanya fokus pada hasil akhir berupa produk digital, tetapi juga melibatkan proses edukasi, pendampingan, dan pelatihan yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), tim pengabdian melaksanakan dua program terintegrasi: (1) perancangan dan pembangunan website resmi Desa Tanjung Lago untuk meningkatkan transparansi informasi dan pelayanan publik, serta (2) pendampingan digitalisasi UMKM kemplang melalui pelatihan branding, pengemasan, fotografi produk, dan pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan riil desa, memperkuat kapasitas lokal, serta membangun ekosistem digital yang berkelanjutan di Desa Tanjung Lago.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Lago, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, pada semester genap tahun akademik 2024/2025, yakni selama periode 21 April hingga 26 Mei 2025. Program ini dilakukan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) oleh mahasiswa Universitas Bina Darma, dengan pendekatan kombinatorik antara pengembangan teknologi informasi dan pemberdayaan ekonomi berbasis digital.

Metode pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam dua fokus utama, yaitu (1) perancangan dan pembangunan website desa, serta (2) pendampingan digitalisasi UMKM kemplang lokal. Keduanya dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lapangan. Setiap tahapan kegiatan melibatkan unsur masyarakat, pelaku UMKM, serta perangkat pemerintah desa agar tercipta kolaborasi yang aktif dan berkelanjutan. Langkah-langkah kegiatan dirinci sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Observasi langsung dan wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan pelaku UMKM untuk menggali permasalahan, potensi lokal, serta kebutuhan digitalisasi. Hasil identifikasi menjadi dasar perancangan intervensi yang relevan dan kontekstual.

2) Perancangan Website dan Konten Digital

Tim pengabdian menyusun struktur website desa mencakup beranda, profil desa, galeri kegiatan, kontak desa, dan organisasi pemerintahan. Perancangan dilakukan menggunakan teknologi web statis (HTML, CSS, JavaScript), mempertimbangkan kemudahan akses dan pengelolaan secara mandiri oleh aparat desa.

3) Pengembangan Website dan Integrasi Konten Lokal

Proses pengembangan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan data dan dokumentasi desa, hingga penyusunan halaman digital. Website diuji pada perangkat laptop dan ponsel untuk memastikan responsivitas dan stabilitas tampilan. Pengujian internal melibatkan perangkat desa sebagai pengguna utama.

4) Pelatihan Pengelolaan Website

Pelatihan operasional sederhana diberikan kepada perangkat desa mengenai cara mengedit konten dasar seperti teks, gambar, dan tautan. Panduan tertulis juga disiapkan agar perangkat desa dapat mengelola website secara mandiri setelah kegiatan berakhir.

5) Pendampingan UMKM: Branding dan Promosi Digital

Kegiatan dilanjutkan dengan workshop digitalisasi UMKM kepada pelaku usaha kemplang di rumah produksi warga. Materi pelatihan mencakup pentingnya identitas merek (branding), desain label kemasan, teknik fotografi produk menggunakan ponsel, dan cara membuat akun media sosial bisnis (Instagram, TikTok, dan Shopee).

6) Evaluasi dan Serah Terima Hasil

Website yang telah dikembangkan diserahkan kepada pemerintah desa beserta dokumentasi panduan pengguna. Sementara untuk UMKM, hasil pendampingan berupa mockup kemasan, konten promosi, serta akun media sosial siap pakai juga diserahkan dan didemonstrasikan.

Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara kolaboratif, dengan menerapkan prinsip community-based development dan pendekatan learning by doing agar hasil kegiatan tidak hanya berhenti pada produk digital, tetapi juga menumbuhkan kapasitas dan semangat inovasi dari masyarakat setempat.

Adapun rincian tahapan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan ditampilkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKNT di Desa Banyu Urip

No	Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1	21–23 April 2025	Observasi awal dan wawancara dengan perangkat desa	Kantor Desa Tanjung Lago	Identifikasi kebutuhan informasi
2	24–26 April 2025	Perancangan struktur dan antarmuka website	Rumah mahasiswa/Kampus	Sketsa awal dan desain UI
3	27–30 April 2025	Pelatihan dan pendampingan UMKM kemplang (Cek Neti)	Rumah Produksi Kemplang	Materi branding, kemasan, promosi

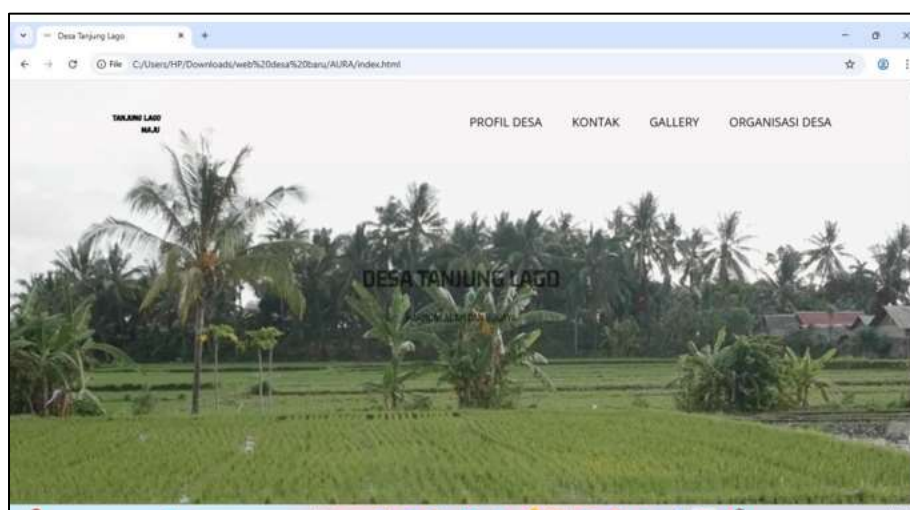
4	1–5 Mei 2025	Pengembangan dan pengisian konten website	Lapangan & kantor desa	Dokumentasi kegiatan desa
5	6–11 Mei 2025	Uji coba website dan pelatihan pengelolaan konten	Kantor Desa	Pelatihan perangkat desa
6	12–18 Mei 2025	Finalisasi dan serah terima hasil kegiatan	Kantor Desa	Website dan materi promosi diserahkan
7	19–24 Mei 2025	Evaluasi dan dokumentasi akhir	Seluruh lokasi kegiatan	Pencatatan hasil dan umpan balik

Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi infrastruktur dan tingkat literasi digital lokal. Oleh karena itu, teknologi yang digunakan bersifat ringan dan tidak memerlukan server aktif, melainkan berbasis halaman statis yang mudah dipelajari dan dikelola secara manual. Pelatihan dilakukan langsung di lokasi tujuan dengan pendekatan praktis, serta dilengkapi dengan dokumen panduan sederhana untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan website setelah program berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

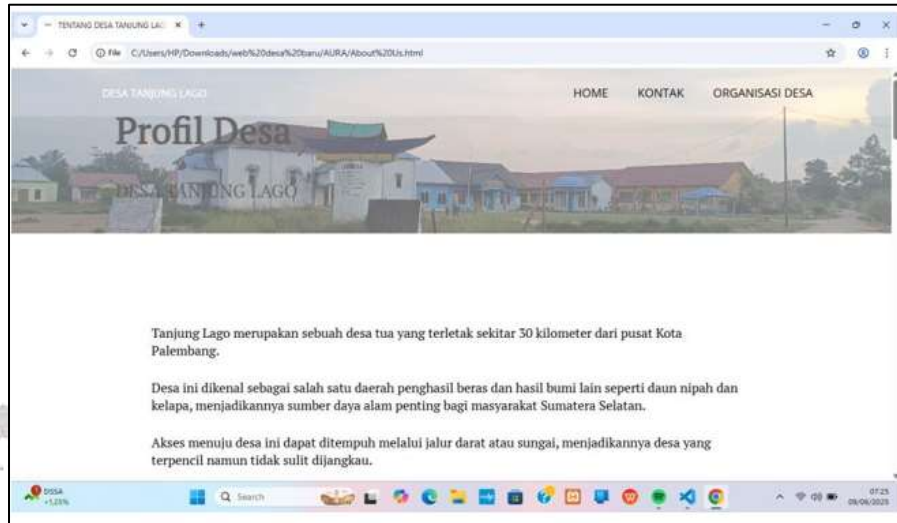
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Tanjung Lago berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan utama, yaitu mendorong digitalisasi desa melalui dua aspek: pembangunan website desa dan pendampingan UMKM kemplang lokal. Kedua program ini telah diimplementasikan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa, pelaku UMKM, serta warga setempat secara aktif.

Salah satu hasil nyata dari program ini adalah lahirnya website resmi Desa Tanjung Lago yang memuat informasi penting seperti profil desa, dokumentasi kegiatan, struktur organisasi, dan kontak resmi. Website dibangun menggunakan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript, serta telah disesuaikan untuk perangkat mobile dan desktop. Tampilan beranda website dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



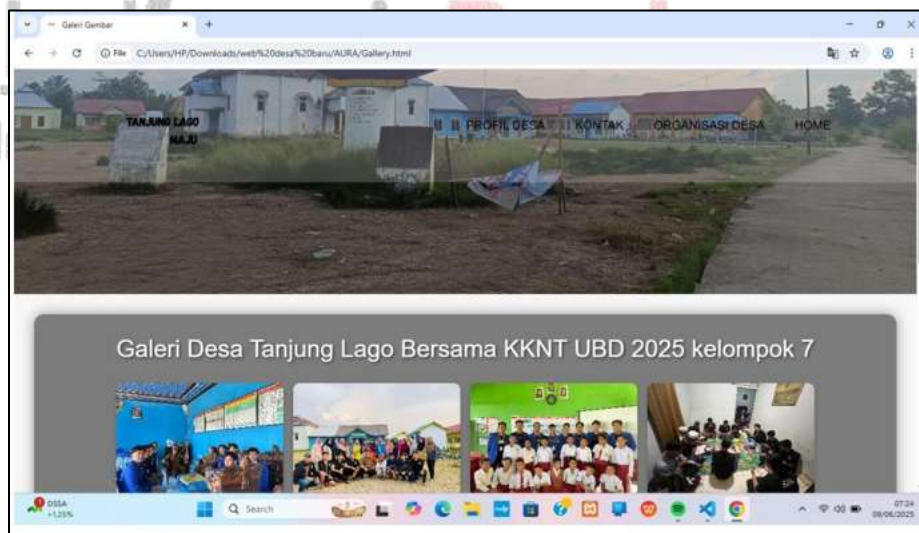
Gambar 1: Tampilan Halaman Beranda Website Desa Tanjung Lago

Website ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat serta memperkuat transparansi pemerintahan desa. Pada halaman profil, ditampilkan informasi geografis, potensi desa, serta akses transportasi. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2: Halaman Profil Desar Desa

Selain itu, terdapat halaman galeri yang menampilkan dokumentasi kegiatan desa dan program KKNT. Galeri ini memperlihatkan berbagai momen kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, seperti edukasi digital UMKM, kegiatan sosial, dan kebersamaan. Contoh tampilan galeri ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3: Halaman Galeri Kegiatan Desa

Adapun hasil UMKM didesa Tanjung Lago yaitu kemplang dan berikut adalah proses pembuatan kemplang. Kegiatan ini berlangsung disalah satu rumah produksi warga dan mendapat antusiasme tinggi

dari pelaku usaha. Foto-foto berikut menunjukkan proses pembuatan dan hasil kemplang yang sudah dikemas secara langsung di lokasi:



Gambar 4: Proses Pembuatan Kemplang



Gambar 5: Produk Kemplang Setelah Dikemas

Selain itu, pelaku UMKM juga dipandu membuat akun Instagram bisnis dan belajar mengambil foto produk yang layak unggah. Pendampingan dilakukan secara sederhana, menggunakan alat yang tersedia seperti kamera ponsel dan kertas label kemasan.

Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya ditunjukkan melalui hasil fisik berupa website dan media promosi, tetapi juga terlihat dari meningkatnya partisipasi dan pemahaman warga desa tentang pentingnya teknologi digital dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Ini sesuai dengan hasil penelitian Gunasti et al. (2022) dan Marliana et al. (2022) yang menyatakan bahwa pembangunan desa berbasis teknologi sangat efektif ketika dilakukan dengan pendekatan edukatif dan kolaboratif.

Melalui kegiatan ini, tercipta sinergi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan pengembangan potensi lokal desa, yang pada akhirnya turut mendukung upaya transformasi digital desa secara inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tanjung Lago telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital desa melalui dua pendekatan utama, yaitu pembangunan website desa dan pendampingan digitalisasi UMKM kemplang. Website desa yang dikembangkan berhasil menyediakan media informasi yang terstruktur, transparan, dan mudah diakses, serta memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Website ini juga berfungsi sebagai etalase digital yang menampilkan potensi lokal desa secara visual dan informatif.

Di sisi lain, kegiatan pendampingan UMKM kemplang telah meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya identitas merek, strategi promosi digital, dan pemanfaatan media sosial untuk perluasan pasar. Pelatihan branding, desain kemasan, dan fotografi produk memberikan dampak positif terhadap daya saing produk lokal. Partisipasi aktif pelaku UMKM dan perangkat desa menjadi indikator keberhasilan program dalam membangun kapasitas digital masyarakat secara bertahap.

Dengan tercapainya kedua sasaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan teknologi informasi yang dilakukan secara partisipatif dan kontekstual mampu menjawab kebutuhan nyata di tingkat desa. Program ini menjadi model intervensi yang dapat direplikasi di desa-desa lain, khususnya dalam penguatan ekosistem digital berbasis potensi lokal dan kearifan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Darma atas dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada perangkat Desa Tanjung Lago, pelaku UMKM kemplang, serta seluruh masyarakat desa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan sambutan hangat selama pelaksanaan program. Tak lupa, terima kasih kepada Bapak M. Soekarno Putra, M. Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Tim KKNT Kelompok 7 atas kerja sama dan kontribusi dalam mewujudkan kegiatan ini secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, R. A. (2020). Pembuatan dan pelatihan pengoperasian website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–12.
- Banjarsari, D., & Tanggamus, K. (2022). Pelatihan penggunaan website desa bagi para staf. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Desa*, 3(1), 79–84.
- Costa, K. I. R. (2022). Pengembangan dan pembuatan website: Sebuah tinjauan literatur. ResearchGate. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13968.87041>
- Gunasti, A., Ma'ruf, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., ... & Afifah, Z. (2022). Pendampingan pengelolaan website sebagai media informasi di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2012–2021. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10942>
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang bangun website Desa Citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193–202. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>

- Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan pembuatan website Desa Gunung Malelo untuk mempermudah penyebaran informasi desa. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>
- Putri, D., Gata, W., & Warjiyanto. (2020). Rancang bangun website Desa Demangharjo. *Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer*, 13(2), 49–62.
- Raharjo, T., Hidayat, M. T., & Simamora, C. (2020). Optimalisasi aset desa: Pendampingan kepada pemerintah Desa Tanjung Lago. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.16>
- Warjiyono, & Hellyana, S. (2018). Pemanfaatan sistem informasi desa berbasis website. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 5(2), 115–123.

